

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, Kabupaten Kuningan memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor industri melalui perencanaan Kawasan Peruntukan Industri (KPI). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa lokasi di Kabupaten Kuningan yang potensial untuk dikembangkan menjadi Kawasan Peruntukan Industri (KPI) sesuai dengan Permen Perindustrian No. 30/2020 tentang Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Industri. Pada hasil analisis, terdapat lahan KPI seluas 2.713,50 Ha yang tersebar hampir di seluruh wilayah Kabupaten Kuningan yaitu terdapat di 31 wilayah kecamatan. Lalu sesuai hasil wawancara instansi daerah Kabupaten Kuningan, rencana lahan KPI ini kemudian dilakukan analisis dengan kriteria tambahan yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa instansi daerah Kabupaten Kuningan untuk mendapatkan lokasi lahan KPI yang dekat dengan exit pintu tol eksisting yang berada di kabupaten Cirebon. Dari hasil analisis tersebut didapatkan total luas lahan prioritas untuk dikembangkan menjadi KPI di Kabupaten Kuningan seluas 574,12 Ha tersebar di 10 wilayah kecamatan. Luas lahan prioritas pengembangan KPI ini bervariasi mulai dari minimal 5 Ha hingga luas lahan terbesar dengan luas lahan 162,68 Ha yang terletak di kecamatan Jalaksana, Kramatmulya & Japara. Berdasarkan luasan per hamparannya, lahan prioritas KPI di Kabupaten Kuningan ini juga dapat diklasifikasikan menjadi 2, yaitu hamparan dengan luas 5-50 Ha dengan total luas 233,49 Ha serta hamparan dengan luas >50 ha dengan total luas 340,63 Ha, dimana sesuai dengan arahan pada Permen Perindustrian No. 30/2020 lahan KPI dengan luas 5-50 Ha dapat dikembangkan menjadi sektor industri kecil dan menengah serta sentra IKM, sedangkan lahan KPI dengan luas >50 Ha dapat dikembangkan menjadi sektor industri besar serta berpotensi untuk dijadikan Kawasan Industri.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian rencana lokasi pengembangan Kawasan Peruntukan Industri di Kabupaten Kuningan yang telah dilakukan, berikut merupakan rekomendasi yang dapat diberikan dalam pengembangan KPI di Kabupaten Kuningan:

1. Pihak Diskopdagperin Kabupaten Kuningan dapat melakukan kajian sektor industri yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di KPI serta menyiapkan strategi agar KPI yang dikembangkan mampu menyerap tenaga kerja untuk mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan yang ada di Kabupaten Kuningan.
2. Pihak DLH Kabupaten Kuningan dapat melakukan kajian dampak lingkungan dari kegiatan industri yang akan dikembangkan dalam KPI serta menyiapkan strategi pengolahan limbah industri baik dengan pengembangan infrastruktur IPAL serta infrastruktur pengolahan sampah industri.
3. Pihak Diskopdagperin bersama DPMPTSP Kabupaten Kuningan terkait lainnya perlu melakukan kajian dampak sosial dari kegiatan industri pada KPI serta menyiapkan strategi untuk menjamin keberjalanan iklim investasi yang aman dan harmoni dengan kondisi sosial masyarakat.
4. Pihak DPUTR perlu menyiapkan infrastruktur pendukung dan melakukan pengembangan infrastruktur utama yang diperlukan dalam kegiatan industri pada KPI untuk ke depannya.
5. Rencana lokasi KPI yang direncanakan dari hasil ini dapat menjadi input tambahan untuk plotting KPI yang sudah ada pada draft RTRW Kabupaten Kuningan tahun 2023-2043.